

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi manajemen risiko pembiayaan *mudharabah* yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri OKU Timur sangat baik karena telah berhasil menekan pembiayaan bermasalah kurang dari 5%. Ini berarti bahwa pembiayaan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri OKU Timur merupakan pembiayaan yang berisiko rendah. Ini mengindikasikan bahwa Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur merupakan bank dalam kondisi yang sehat.

Implementasi manajemen risiko pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur terdiri dari beberapa proses yaitu identifikasi, pengukuran, pengelolaan, pemantauan dan pengendalian. Dimana tahap pertama merupakan proses identifikasi risiko, identifikasi risiko ini untuk melihat karakteristik dari masing-masing risiko tersebut. Tahap kedua yaitu pengukuran risiko, dimana tahap ini melihat seberapa besar potensi risiko yang ada. Tahap ketiga pengelolaan risiko, pengelolaan risiko tersebut berbeda-beda tergantung dari jenis risiko tersebut. Tahap terakhir yaitu pemantauan dan pengendalian risiko, dimana pada tahap ini setelah risiko-risiko yang ada dikelola terus dipantau agar tidak muncul lagi risiko-risiko yang baru.

B. Saran

Seluruh rangkaian proses manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur semua telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank Syariah Mandiri Pusat. Untuk itu, terus dipertahankan agar risiko-risiko yang ada mampu dikelola dan diselesaikan dengan baik dan juga terus tetap melakukan koordinasi kepada kantor pusat.

Sebaiknya Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur lebih teliti dan hati-hati dalam memberikan pembiayaan. Persyaratan-persyaratan

pengajuan pembiayaan usaha mikro lebih diperketat, agar Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur terhindar dari pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet.

